

ABSTRAK

Elda Eldeanita (1198010056) : “Pengawasan Wajib Pajak Atas Pajak Kendaraan Bermotor Di Pusat Pengelolaan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Pada Kantor Cabang Kota Bandung III Soekarno Hatta”

Demi menyelenggarakan Pembangunan nasional, Pemerintah memberikan kewenangan kepada semua daerah untuk mengurus daerahnya masing-masing termasuk mengurus pendapatan daerahnya. Pendapatan daerah yang berpotensi untuk digali ialah bersumber dari Pajak. Berkaitan dengan Pajak daerah, Kota Bandung memiliki potensi terbesar untuk menghasilkan pendapatan pajak daerah. Salah satunya berasal Pajak Kendaraan Bermotor yang di kelola oleh Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung III Soekarno Hatta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penetapan standar pengawasan wajib pajak atas pajak kendaraan bermotor oleh Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung III Soekarno Hatta, untuk mengetahui penilaian (evaluasi) pengawasan wajib pajak atas pajak kendaraan bermotor oleh Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung III Soekarno Hatta, dan untuk mengetahui tindakan perbaikan pengawasan wajib pajak atas pajak kendaraan bermotor oleh Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung III Soekarno Hatta.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Pengawasan menurut Manullang (2015), yang mana di dalamnya terdapat tiga tahapan dalam melakukan pengawasan yakni penetapan standar pengawasan wajib pajak, penilaian (evaluasi) pengawasan wajib pajak, dan tindakan perbaikan pengawasan wajib pajak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode dan pendekatan tersebut adalah karna ingin memahami secara mendalam dengan kasus yang terjadi yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara teknik analisis data sebagai berikut Reduksi data, penyajian data yang kemudian akan ditarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengawasan wajib pajak atas pajak kendaraan bermotor di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung III Soekarno Hatta belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karena adanya ketidaksesuaian dari dimensi Penetapan Standar yang dimana belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang menjelaskan secara spesifik terkait proses pengawasan wajib pajak. Adapun untuk dimensi penilaian (evaluasi) sudah berjalan dengan baik karena sudah memiliki laporan yang mana hasilnya akan dijadikan sebagai evaluasi ketika terjadi penyimpangan. Sedangkan untuk dimensi Tindakan Perbaikan sudah berjalan dengan baik juga, karena baik petugas maupun wajib pajak akan di kenakan punishment yang berupa teguran dan juga sanksi administratif kepada wajib pajak yang tidak mematuhi kewajibannya.

Kata Kunci : Pengawasan, Pengawasan Wajib Pajak, Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Daerah, Pendapatan Daerah

ABSTRACT

Elda Eldeanita (1198010056): "Taxpayer Supervision of Motor Vehicle Taxes at the Provincial Regional Management and Revenue Center West Java at the Bandung III Soekarno Hatta City Branch Office"

Supervision has a function so that each activity can run according to a predetermined plan. In this case, the supervision carried out by the Regional Revenue Management Center for the City of Bandung III Soekarno Hatta is not only to look for irregularities in an activity. However, supervision is carried out to prevent undesirable things from happening which can be fatal in the implementation of an activity. The purpose of this study was to determine the standard of taxpayer supervision on motorized vehicle taxes by the Regional Revenue Management Center for the City of Bandung III Soekarno Hatta, to determine the assessment (evaluation) of taxpayer supervision on motor vehicle taxes by the Regional Revenue Management Center for the City of Bandung III Soekarno Hatta, and to find out corrective actions for taxpayer supervision of motorized vehicle taxes by the Regional Revenue Management Center for the City of Bandung III Soekarno Hatta.

The theory used in this study is the Supervision theory according to Manullang (2015), in which there are three stages in carrying out supervision, namely setting standards for taxpayer supervision, evaluating (evaluating) taxpayer supervision, and corrective actions for mandatory tax supervision. This research uses descriptive research method with qualitative approach. The reason researchers use these methods and approaches is because they want to understand in depth the cases that occur which are the problems in this study. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews, and documentation. While the data analysis technique is data reduction, data presentation which will then be drawn conclusions.

The results of this study can be concluded that the supervision of taxpayers on motorized vehicle taxes at the Regional Revenue Management Center for the City of Bandung III Soekarno Hatta has not gone well. This is due to the non-compliance of the Standard Setting dimension where there is no Standard Operating Procedure (SOP) which specifically explains the process of supervising the taxpayer. As for the dimensions of the assessment (evaluation) it has gone well because it already has a report where the results will be used as an evaluation when deviations occur. As for the dimension of Corrective Action, it has gone well too, because both officers and taxpayers will be subject to punishment in the form of reprimands and administrative sanctions to taxpayers who do not comply with their obligations.

Keywords: Surveillance, Compulsory Tax Oversight, Motor Vehicle Tax, Local Tax, Regional Income